

Konsep Teknis: Pemisahan Aplikasi

1. **imbalankerja.id (Main Domain):** Tetap menggunakan WordPress + Tema Salient untuk konten/marketing.
2. **app.imbalankerja.id (Subdomain):** Berisi file kode aplikasi murni (PHP/Python/JS) tanpa instalasi WordPress. Ini membuat aplikasi ringan dan tidak bentrok dengan plugin.
3. **GitHub:** Tempat menyimpan source code (Repository).
4. **Hostinger:** Tempat menjalankan kode (Server).

Cara Menghubungkan GitHub ke Hostinger (Deploy)

Asumsi Anda menggunakan Hostinger Shared Hosting (hPanel), berikut langkah-langkahnya:

1. Siapkan Repository di GitHub

Upload semua file codingan aplikasi perhitungan Anda ke repository GitHub (bisa Private atau Public). Pastikan ada file `index.php` atau `index.html` sebagai halaman utama.

2. Buat Subdomain di Hostinger

- Masuk ke **hPanel > Websites**.
- Pilih **Subdomains**.
- Buat subdomain baru: `app.imbalankerja.id`.
- Note folder path-nya (biasanya `public_html/app`).

3. Gunakan Fitur Git Deployment di Hostinger

Hostinger memiliki fitur bawaan untuk menarik kode dari GitHub.

- Di hPanel, cari menu **Advanced > Git**.
- **Repository:** Masukkan URL repository GitHub Anda (misal: `https://github.com/juwan/aplikasi-imbalan.git`).
- **Branch:** Masukkan branch utama (biasanya `main` atau `master`).
- **Directory:** Arahkan ke folder subdomain yang tadi dibuat (kosongkan isinya dulu jika ada file default). Pastikan path-nya benar (misal: `/domains/imbalankerja.id/public_html/app`).
- Klik **Create**.

4. Setup Auto-Deployment (Webhook)

Agar tidak perlu klik "Update" manual setiap kali coding:

- Setelah repository terbentuk di hPanel Git, Anda akan melihat **Webhook URL**. Salin URL tersebut.
- Pergi ke **GitHub Repository** Anda > **Settings > Webhooks**.
- Klik **Add webhook**.

- Paste URL dari Hostinger tadi ke "Payload URL".
- Setiap kali Anda `git push` ke GitHub, Hostinger akan otomatis menarik data terbaru dan website `app.imbalankerja.id` akan terupdate.